

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan kepada analisis data yang bersifat angka dan diolah menggunakan metode statistik. Menurut Sahir (2021), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memverifikasi hubungan satu variabel dengan variabel lain guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan melibatkan statistik.

Menurut Neliwati (2018) pendekatan kuantitatif terdiri dari 3 jenis yaitu sebagai berikut.

1. Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta dan karakteristik dari suatu objek atau subjek yang diteliti.

2. Eksperimental

Dalam penelitian eksperimen, peneliti melakukan manipulasi terhadap perlakuan yang diberikan kepada suatu subjek. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kontrol terhadap perilaku subjek dengan memberikan perlakuan tertentu.

3. *Ex post facto*

Penelitian *Ex post facto* atau “dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan” merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.

Sedangkan menurut Haradimanadhan (2020), penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu *Experimental Research* dan *Non-experimental research*. Penelitian eksperimen (*experimental research*) lebih menekankan kepada manipulasi terhadap perlakuan yang diberikan kepada subjek. Dalam penelitian ini, satu atau lebih variabel bebas dimanipulasi dan diterapkan pada satu variabel terikat untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Sedangkan penelitian non-eksperimen (*non-experimental research*) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap subjek tanpa adanya manipulasi dari peneliti. Penelitian non-eksperimen terdiri dari metode deskriptif, komparatif, evaluasi, dan meta analisis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen (*non-experimental research*) dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta serta pengaruh antar fenomena yang diteliti. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengkaji ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasi kebenaran dari penelitian tersebut (Raihan, 2017).

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk melihat gambaran struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan harga saham perusahaan di industri pariwisata. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh dari struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham di industri pariwisata yang terdaftar di BEI.

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham, dimana:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Neliwati, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu dimana harga tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, permintaan, dan penawaran saham. Dalam penelitian ini, harga saham diukur dengan melihat harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen), baik secara langsung maupun tidak langsung (Neliwati, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi utang dan ekuitas yang diperoleh perusahaan dari pendanaan internal atau eksternal guna memenuhi kebutuhan perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Wulandari et al., 2020)

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui sumber daya yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Yunior et al., 2021)

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan (*firm size*) dihitung menggunakan logaritma natural dari total penjualan.

$$\text{Ukuran} = \ln \text{Total Penjualan}$$

Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)$ $= \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Profitabilitas	$Return\ On\ Asset\ (ROA)$ $= \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan $= Ln\ total\ penjualan$	Rasio
Harga Saham	Harga Penutupan saham (<i>Closing Price</i>) akhir tahun	Rasio

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Menurut Sarwono & Handayani (2021), populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang sifat-sifatnya dapat terukur dan teramati. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi, dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan industri pariwisata yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Menurut Sarwono & Handayani (2021), sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini tidak mungkin meneliti semua populasi, hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan tenaga yang tersedia. Maka peneliti mengambil dari sebagian objek populasi yang ditentukan dengan catatan sampel harus betul-betul representatif.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan desain *non-probability sampling* dimana setiap populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana sampel ditentukan dengan menggunakan kriteria atau ukuran tertentu (T. S. Tambunan, 2021).

Adapun kriteria pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri pariwisata yang terdaftar di BEI maksimal 2017, tidak melakukan *stock split* saham dari tahun 2017-2021

dan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap periode 2017-2021. Berikut seleksi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Seleksi Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Seluruh populasi perusahaan industri pariwisata yang terdaftar di BEI.	47
2.	Perusahaan industri pariwisata yang terdaftar di BEI melebihi tahun 2017	(19)
3.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> saham pada tahun 2017-2021	(3)
4.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2017-2021.	(8)
	Sampel Penelitian	17

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan per tahun. Berikut data perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Stock Name	Code
1.	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU
2.	Arthavest Tbk	ARTA
3.	Bayu Buana Tbk	BAYU
4.	Fast Food Indonesia Tbk	FAST
5.	Island Concepts Indonesia Tbk	ICON
6.	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI
7.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE
8.	Jakarta International Hotels & Development Tbk	JIHD
9.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT
10.	MAP Boga Adiperkasa Tbk	MAPB
11.	Sanurhasta Mitra Tbk	MINA
12.	Andalan Perkasa Abadi Tbk	NASA
13.	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR
14.	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	PDES
15.	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	PGLI

No.	Stock Name	Code
16.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA
17.	Red Planet Indonesia Tbk	PSKT

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Dengan demikian, data observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 data yang diperoleh dari 17 perusahaan yang menjadi sampel selama 5 tahun (2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa benda tertulis seperti catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya (Sarwono & Handayani, 2021). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan. Sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui pihak ketiga seperti institusi tertentu atau hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pihak ketiga yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *cross section* dan *time series* berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan di industri pariwisata untuk lima tahun pada periode 2017-2021 yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman www.idx.co.id/ dan laman resmi perusahaan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan terkait Laporan Keuangan Tahunan perusahaan di industri pariwisata tahun 2017-2021 selanjutnya dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan inferensial regresi data panel dengan bantuan *software Microsoft Excel* dan *Econometric Views (Eviews) 12*.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Neliwati (2018), analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku general atau umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang akan diteliti.

Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Menghitung indikator dari masing-masing variabel

1) Variabel Bebas 1 (Struktur Modal)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) Variabel Bebas 2 (Profitabilitas)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3) Variabel Bebas 3 (Ukuran Perusahaan)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln total penjualan}$$

4) Variabel Terikat (Harga Saham)

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga penutupan (closing price) akhir tahun}$$

b. Menghitung nilai minimum dan maksimum

Nilai minimum merupakan nilai paling kecil atau paling rendah dari suatu kelompok data. Sedangkan nilai maksimum merupakan nilai paling besar atau paling tinggi dari suatu kelompok data. Nilai minimum dan maksimum dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai terendah dan tertinggi dari masing-masing variabel, yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan harga saham.

c. Menghitung nilai rata-rata (*Mean*)

Nilai rata-rata (*mean*) diperoleh dengan cara menjumlahkan semua nilai data kemudian dibagi dengan total data yang ada. Nilai *mean* dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata dari variabel-variabel yang diteliti yaitu struktur modal, profitabilitas,

ukuran perusahaan, dan harga saham. Rumus untuk menghitung rata-rata (*mean*) yaitu sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n} = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Hidayanti et al., 2019)

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

x_n = nilai data ke-n

\sum = sigma (dibaca jumlah)

x_i = nilai data ke-i sampai ke-n

n = banyak data (sampel)

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk penarikan kesimpulan dan keputusan berdasarkan sampel (Neliwati, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data panel. Data panel merupakan gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap objek penelitian. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu dengan melibatkan banyak individu (T. S. Tambunan, 2021).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sempurna antar variabel. Uji ini dapat menggunakan rumus *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 artinya terdapat masalah multikolinearitas (Sahir, 2021).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, begitu pun sebaliknya (Sahir, 2021).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang menyimpang pada residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji ini dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan:

- a) jika DW lebih kecil dari dL atau DW lebih besar dari (4-dL), maka terdapat autokorelasi;
- b) jika DW terletak diantara dU dan (4-dU), maka tidak terdapat autokorelasi; dan
- c) jika DW terletak diantara dL dan dU atau terletak diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (Sahir, 2021).

b. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Caraka & Yasin (2017), terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Ketiga pendekatan tersebut yaitu sebagai berikut.

1) *Common Effect Model* dengan Pendekatan OLS

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang sangat sederhana karena hanya mengkombinasikan data *cross section* dan *time series*. Dimensi waktu maupun individu tidak menjadi fokus perhatian dalam pendekatan ini sehingga perilaku individu diasumsikan sama dalam setiap kurun waktu. Dalam mengestimasi model data panel, teknik yang digunakan yaitu

kuadrat kecil atau *Ordinary Least Square* (OLS). Persamaan regresi dengan pendekatan *common effect model* dapat dilihat pada formula berikut.

$$Y_{it} = a + \beta X_{it} + u_{it}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

X = Variabel Bebas

β = Koefisien Regresi

u = Error Terms

t = Periode waktu/tahun

i = *Cross Section* (entitas)

2) *Fixed Effect Model* dengan Pendekatan LSDV

Fixed Effect Model merupakan pendekatan yang mengasumsikan bahwa perbedaan intersep mengakomodasi perbedaan antar individu. Dalam mengestimasi panel model, pendekatan ini menggunakan *dummy variable* agar dapat menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini juga sering disebut teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Formula dari model ini yaitu sebagai berikut.

$$Y_{it} = (a + \lambda i) + X'_{it}\beta + u_{it}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

X = Variabel Bebas 1

β = Koefisien Regresi

u = Error Terms

t = Periode waktu/tahun

i = *Cross Section* (entitas)

λ = Efek spesifik

3) *Random Effect Model* dengan Pendekatan GLS

Model ketiga ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. *Error terms* dari masing-masing perusahaan akan mengakomodasi perbedaan intersep. Model ini disebut juga *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan *random effect model* dapat dilihat pada formula di bawah ini.

$$Y_{it} = (a + \lambda_i) + X'_{it}\beta + \omega_{it}$$

$$\text{Dimana: } \omega_{it} = \varepsilon_{it} + u_{it}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

ω_{it} = *Time series* dan *cross section*

ε_{it} = Komponen *time series error*

u_{it} = Komponen *Cross section error*

c. Pemilihan Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Berikut ini beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model mana yang paling baik untuk digunakan (Caraka & Yasin, 2017).

1) Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *common effect model*. Hipotesis uji Chow yaitu:

H_0 : Model mengikuti *common effect* lebih baik

H_1 : Model mengikuti *fixed effect* lebih baik

Uji statistik dalam uji Chow yaitu dengan menggunakan F-statistik berikut.

$$Chow = \frac{RSS_1 - RSS_2 / (N - 1)}{RSS_1 / (NT - N - K)}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

RSS_1 : *Residual sum of square* hasil pendugaan model *common effect*

RSS_2 : *Residual sum of square* hasil pendugaan model *fixed Effect*

N : Jumlah data *cross section*

T : Jumlah data *time series*

K : Jumlah variabel bebas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Chow yaitu sebagai berikut.

- a) Jika *probability* < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga menggunakan *fixed effect model*.
- b) Jika *Probability* > 0,05 maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *common effect model*.

2) Uji Hausman

Uji hauman ini digunakan untuk memilih model terbaik antara *fixed effect* atau *random effect*. Uji ini dilakukan jika sebelumnya *fixed effect* dinilai paling baik dibandingkan *common effect* pada uji Chow. Hipotesis dalam uji Hausman ini yaitu:

H_0 : Model mengikuti *random effect*

H_1 : Model mengikuti *fixed effect*

Uji statistik dalam uji Hausman yaitu dengan menggunakan rumus berikut.

$$X^2(K) = (b - \beta)[Var(b - \beta)]^{-1}(b - \beta)$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

b : Koefisien *random effect*

β : Koefisien *fixed effect*

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut.

- a) Jika *p-value* \leq 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga menggunakan *fixed effect model*.
- b) Jika *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *random effect model*.

3) Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji LM ini digunakan untuk melihat model yang paling baik antara *common effect* dan *random effect*. Hipotesis dalam uji Hausman ini yaitu:

H_0 : Model mengikuti *common effect*

H_1 : Model mengikuti *random effect*

Uji statistik dalam uji LM yaitu dengan menggunakan rumus berikut.

$$LM = \frac{NT}{2(T-1)} \sum_{i=1}^N \left[\frac{T^2 \sigma_i^2}{\sigma^2} - 1 \right]^2$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Keterangan:

T : Jumlah unit *time series*

N : Jumlah unit *cross section*

σ_i^2 : Varians residual persamaan ke-i

σ^2 : Varians residual persamaan sistem

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut.

- Jika nilai Breusch Pagan > signifikansi (0,05), maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *common effect*.
- Jika nilai Breusch Pagan < signifikansi (0,05), maka H_0 ditolak, sehingga menggunakan *random effect*.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menganalisis satu variabel terikat dengan lebih dari dua variabel bebas (Sahir, 2021). Analisis regresi berganda dapat meramalkan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan (variabel bebas) dengan harga saham (variabel terikat). Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$HS = a + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 Size_{it} + e$$

Keterangan:

HS = Variabel Terikat (Harga Saham)

a = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien regresi variabel Bebas

DER = Variabel Bebas 1 (Struktur Modal)

ROA = Variabel Bebas 2 (Profitabilitas)

Size = Variabel Bebas 3 (Ukuran Perusahaan)

i = Perusahaan

t = Tahun

e = *Residual Error*

b. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki keberartian atau tidak. Jika model regresi berarti, maka model dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah pengujian uji F yaitu sebagai berikut.

1) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta = 0$, Regresi tidak berarti

$H_1: \beta \neq 0$, Regresi berarti

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

3) Menentukan statistik uji

Statistik uji yang digunakan yaitu Uji F. Rumus uji F yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

(Lind et al., 2012)

Keterangan:

SSR = *Sum of Squares Regression*

SSE = *Sum of Squares for Error*

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

4) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian uji F yaitu:

- Jika $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak; dan
- Jika $F_{hitung} \leq \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

5) Penarikan kesimpulan

(Sarwono & Handayani, 2021)

c. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara masing-masing (parsial) variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Langkah-langkah pengujian uji t yaitu sebagai berikut.

1) Menentukan hipotesis

a) Struktur Modal

$H_0: \beta < 0$, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1: \beta \geq 0$, Struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham

b) Profitabilitas

$H_0: \beta < 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1: \beta \geq 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

c) Ukuran Perusahaan

$H_0: \beta < 0$, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1: \beta \geq 0$, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

3) Menentukan statistik uji

Statistik uji yang digunakan yaitu Uji t. Rumus Uji t yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{b_i - \beta_1}{s_{b_i}} \quad (\text{Lind et al., 2012})$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

β_1 = Hipotesis nol

s_{bi} = Standar error

X = Nilai setiap pengamatan dalam sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel

n = Jumlah observasi (sampel)

4) Menentukan kriteria pengujian (*One-tailed*)

Kriteria pengujian uji t yaitu:

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

5) Penarikan kesimpulan

(Sarwono & Handayani, 2021)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa besar proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin mendekati angka 1, maka semakin baik juga garis regresinya karena mampu menjelaskan data yang aktual (Sarwono & Handayani, 2021).